

RINGKASAN

PRASANTI DWI PRIMASTUTI, “Intensitas Estrus dan *Post Partum* Estrus Sapi Brahman Induk pada Musim Hujan dan Kemarau Di BPTU Sembawa”. Penelitian ini dilakukan di BPTU Sembawa, provinsi Sumatera Selatan pada 9 Februari 2016 – 9 Maret 2016. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh musim hujan dan musim kemarau terhadap intensitas estrus dan *post partum* estrus induk Brahman. Penelitian ini menggunakan induk sapi Brahman yang berjumlah 160 ekor yang terdiri dari 80 ekor pada musim hujan dan 80 ekor musim kemarau di BPTU Sembawa. Penelitian ini dilakukan melalui pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari catatan yang dilakukan oleh petugas BPTU Sembawa pada tahun 2014 sampai 2015, dan informasi musim diperoleh dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Sumatera Selatan. Variabel yang diamati yaitu intensitas estrus dan *post partum* estrus. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif serta *Chi Square* (X^2) dan uji t (*t-test Independent sample*).

Berdasarkan analisis statistik, intensitas estrus dengan skor 2 (++) dan skor 3 (+++), masing-masing 30% dan 56% pada musim hujan serta 70% dan 44% pada musim kemarau. Jumlah rata-rata lama *post partum* estrus sebesar $146,8 \pm 34,42$ hari pada musim hujan dan $198,93 \pm 44,36$ hari pada musim kemarau. Secara statistik musim berpengaruh nyata terhadap intensitas estrus dan *post partum* estrus induk Brahman ($P < 0,05$). Nilai *Temperature Humidity Index* (THI) pada musim hujan sebesar 78,72 dan menunjukkan bahwa ternak mengalami stres ringan sedangkan pada musim kemarau sebesar 84,35 yang menunjukkan ternak mengalami stres berat. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas estrus dan *post partum* estrus induk Brahman pada musim hujan lebih baik dibandingkan saat musim kemarau.

SUMMARY

PRASANTI DWI PRIMASTUTI, “Estrus Intensity and Post Partum Estrus of Brahman Cows on Rainy Season and Dry Season in BPTU Sembawa”. This study was conducted at the BPTU Sembawa, South Sumatera Province from 9 February 2016 – 9 March 2016. The purpose of this study was to evaluate the effect of season on estrus intensity and post partum estrus of Brahman cows. In this study, 160 Brahman cows composed of 80 cows in rainy season and 80 cows in dry season were maintained in BPTU Sembawa. This research was conducted by collecting the secondary data that obtained from individual recording in BPTU Sembawa between 2014 until 2015, and the information of season was obtained from Meteorology Climatology and Geophysics Office in South Sumatera. Variables observed in this study were estrus intensity and post partum estrus. Data was analyzed using *Chi Square (X^2)* and *t test (t -test Independent sample)*.

The result of this research showed that estrus intensity with score 2 (++) and score 3 (+++) , each for 30% and 56% in rainy season, and 70% and 44% in dry season. The average of post partum estrus was 146.8 ± 34.42 days in the rainy season and 198.93 ± 44.36 days in the dry season. Statistically, season had significant effect ($P < 0.05$) on the estrus intensity and post partum estrus of Brahman cows. The value of the Temperature Humidity Index (THI) in the rainy season was 78.72 and indicates that cows suffered mild stress while in the dry season was 84.35 showed the cows suffered heavy stress. It can be concluded that estrus intensity and post partum estrus in rainy season is better than dry season.